Museum sedjarah Tugu Nasional

Ruangan bawah tugu nasional merupakan bagian penting jang masih harus diselesaikan, djika nanti pada tgl. 17 Agustus 1965 puntjak tugu dan djalan silang monumen nasional dilapangan Merdeka telah selesai. Ruangan segi empat dibawah tugu nasional dimaksud untuk Museum Sedjarah. Untuk melaksanakan projek Museum Sedjarah ini dibentuk tiga team:

1) team sedjarah 2) team pelukis dan 3) team boneka. Tahun jang lalu setelah bekerdja satu tahun (jaitu mulai bulan September 1963), team sedjarah telah berhasil memilih dan mendeskripsi 40 adegan terpenting dari sedjarah nasional kita. Dan pada bulan Desember 1964 tiga orang dari team sedjarah ini, masing2 Sumardo dari Kementerian PDK, Prof. Sutjipto dari fakultas Sastera UI. dan Drs. Nugroho Notosusanto dosen fakultas Sastera UI. dikirim ke Pelabuhan Baru untuk memadatkan laporan team sedjarah mendjadi 'draaiboek'.

Bulan itu djuga draaiboek selesai dan pada bulan Maret 1965 diserahkan kepada team pelukis, jang bertugas menggambar adegan2 sedjarah sesuai dengan petundjuk2 team sedjarah. Team pelukis jang dipimpin oleh Harjadi dari Jogjakarta (pelukis jg membuat lukisan dinding untuk Hotel Indonesia, Ambarukmo dan Pelabuhan Ratu), diharapkan telah menjelesaikan lukisan2nja pada achir bulan September tahun ini. Djuga pekerdjaan ini dilaksanakan dalam ketenangan suasana Pelabuhan Ratu.

Setelah 40 adegan sedjarah selesai dilukis 36 lukisan akan dipilih. Kemudian datang giliran team boneka, jang bertugas membuat gambaran visuil dengan patung2 boneka sesuai dengan gambaran jang telah dibuat oleh team pelukis. Team boneka ini mendapat didikan chusus di Djepang (jang terkenal seni bonekanja) dan baru2 ini telah kembali ditanah air.

Tiga kelompok

Adegan sedjarah sebanjak 36 jang digambarkan dengan patung2 boneka itu nanti akan dibagi mendjadi tiga kelompok dari 12 adegan Pembagian mendjadi tiga kelompok ini sesuai dengan pentahapan sedjarah nasional jg. dibuat oleh Presiden Soekarno sendiri, jaitu : 1) Masa lampau jang gemilang (masa Kedjajaan Nasional kita sebelum datang imperialisme Barat) 2) Masa kini jang gelap (djaman perdjoangan dalam waktu mengganasnja imperialisme) dan 3) Harapan masa mendatang jang gemilang melambai (jaitu masa kebangkitan nasional dan perdjoangan merebut kemerdekaan jang akan membawa kemasjarakat Sosialisme Indonesia). Dengan tiga kelompok adegan2 ini tiga dari empat dinding ruangan museum Sedjarah akan telah terisi. Dinding keempat oleh Presiden Soekarno diserahkan kepada generasi mendatang untuk mengisinja karena merekalah jang akan meneruskan perdjoangan nasional.

30 kilo emas

Mengenai tugu nasional seperti diketahui puntjaknja berbentuk njala api, terbuat dari tembaga jang dilapis emas sebanjak 30 kilo. Tugu dan bagian2 bawah, seluruhnja dilapis marmer dari Itali, djumlah permukaan seluruhnja lk. 45.000 m2 Djalan silang jang lebarnja 72 meter dengan djalan beton aspal kwalitas tinggi diharap kan selesai sebelum tgl. 17 Agustus 1965 nanti.

Ketua Panitya Sedjarah Tugu Nasional adalah Presiden Soekarno sendiri. Ketua hariannja Prof. Dr. Prijono.

Dapat ditambahkan bahwa dibawah tugu nasional di sebelah Barat akan ditempatkan patung Diponegoro jg dibuat di Itali dan baru2 ini telah tiba di Tandjung Priok Disebelah Selatan akan dibuat lapangan parade jang dilapis beton. Bagian2 lain dari lapangan akan berupa rumput hidjau.